

**ANALISIS TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMANFAATAN DIGITALISASI
TERHADAP PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
PADA UMKM DI KECAMATAN CIAMIS**

Lastri Apriani Nurjannah

Institut Nahdlatul Ulama Ciamis, apriani@nu.or.id

Abstract

Financial management is very necessary for MSMEs as an effort to control assets or funds and carry out financial planning to increase profitability. This study aims to determine the relationship between the Education Level and the use of digitalization on Islamic financial management for MSME actors in Ciamis District. The method used in this study is a quantitative method using primary data through questionnaires on MSME actors. Research sample with a total of 100 respondents. This research method uses multiple linear regression method. The results showed that the level of education and the use of digitalization have a positive and significant relationship with Islamic financial management, the use of digitalization has a significant positive relationship with Islamic financial management for MSME players in Ciamis District. This shows that the higher the level of education and the use of digitalization of MSME actors in Ciamis District, the more the application of Islamic financial management for MSME actors in Ciamis District will increase

Keywords: Education Level, Utilization of Digitalization, Islamic Financial Management, MSMEs

Abstrak

Pengelolaan keuangan sangat diperlukan bagi UMKM sebagai upaya untuk pengendalian aset atau dana dan melakukan perencanaan keuangan guna meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Tingkat Pendidikan dan pemanfaatan digitalisasi terhadap manajemen keuangan syariah pada pelaku UMKM di Kecamatan Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui kuisioner pada pelaku UMKM. Sampel penelitian dengan jumlah 100 responden. Metode penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pemanfaatan digitalisasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan syariah pada pelaku UMKM di Kecamatan Ciamis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dan pemanfaatan digitalisasi pelaku UMKM di Kecamatan Ciamis semakin meningkat pula penerapan manajemen keuangan syariah pelaku UMKM di Kecamatan Ciamis

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Digitalisasi, Manajemen Keuangan Syariah, UMKM

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar dunia. Pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dan stabil menjadikan Indonesia sebagai negara yang mempunyai potensi besar untuk berkembangnya ekonomi syariah. Berkaitan dengan ekonomi syariah tentunya tidak lepas dengan keuangan karena pada awalnya sektor keuangan khususnya perbankan menjadi awal munculnya ekonomi

syariah. Berbeda dengan keuangan konvensional, sistem ekonomi syariah telah diakui oleh para tokoh di negara yang mayoritas penduduknya bukan muslim karena masih tetap bertahan dan berkembang seiring adanya krisis keuangan global. Meski keuangan syariah juga memiliki resiko, namun keuangan syariah jauh dari ketidakpastian atau gharar. Jika terkena resiko, maka keuangan syariah akan berbagi resiko tersebut (Kismawadi, 2023a)D, Yahdil:2021).

Salah satu faktor yang menyebabkan permasalahan dalam perusahaan adalah keuangan, karena keuangan merupakan jantung dari setiap kegiatan usaha. Al-Quran menempatkan perihal ekonomi sebagai salah satu aspek penting yang harus diatur, sehingga sering ditemukan ayat-ayat yang membahas tentang ekonomi misalnya, jual beli, pinjam meminjam dan aktivitas ekonomi lainnya (Ati et al., 2020; Farhana & Khoirul Anwar, 2018).

Perusahaan dalam skala UMKM (Usaha Mikro, Kecil Menengah) ini merupakan bisnis rumahan yang dapat menyerap tenaga kerja, mampu bertahan dan beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi secara global. Dalam perkembangannya UMKM sangat pesat dan merupakan kunci dari pertumbuhan ekonomi karena usaha mikro, kecil dan menengah dapat membantu *recovery* perekonomian. Usaha UMKM tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang harus dihadapi. Permasalahan seperti perencanaan, modal, pencatatan serta pengelolaan tentu menjadi suatu hambatan para pelaku UMKM khususnya UMKM Kecamatan Ciamis untuk mengembangkan usahanya. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan keterbatasan ekonomi menjadi salah satu pemicunya.

Manajemen keuangan syariah merupakan kegiatan manajerial keuangan secara individu maupun non individu untuk mencapai tujuan dengan berlandaskan prinsip dan dasar hukum islam. Manajemen keuangan syariah sangat diperlukan dengan tujuan aktivitas bisnis yang dilakukan sejalan dengan aturan-aturan syariah serta menghasilkan masalah bagi umat.. Manajemen keuangan syariah menjadi salah satu pondasi dalam menjalankan kegiatan bisnis bagi seorang muslim di dalam mengelola keuangannya. Untuk menghasilkan posisi keuangan serta kinerja yang baik, pelaku UMKM harus mengetahui serta mengimplementasikan bagaimana cara mengelola keuangan usahanya guna meningkatkan profitabilitas (Rumain, dkk, 2021, (Kamal et al., 2022; Kismawadi, 2023a).

Keterbatasan SDM pelaku UMKM menjadi salah satu kendala dalam pengelolaan keuangan syariah karena rata-rata Tingkat Pendidikan para pelaku UMKM

tergolong masih rendah sehingga tidak mudah dilakukan penerapan manajemen keuangan syariah. Tingkat Pendidikan pemilik atau manager sangat mempengaruhi kesiapan UMKM tersebut dalam hal pengelolaan keuangan syariah yang meliputi pencatatan, pengelolaan, pelaporan serta penggunaan yang akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha para pelaku UMKM (Pusporini, P, 2020, Budiman, 2021; Iskandar & Kurlillah, 2023; Kismawadi, 2023b).

Pengelolaan keuangan syariah memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas entitas syariah serta laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang bermanfaat bagi sebagian kalangan pengguna laporan tersebut dalam rangka membuat Keputusan-keputusan serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang ada. Dengan tujuan laporan keuangan syariah tersebut memudahkan pelaku UMKM untuk membuat keputusan bisnis guna meningkatkan profitabilitas diiringi dengan nilai pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran yang selalu melekat dalam sistem manajemen keuangan syariah yang menjadi prinsip dasar laporan keuangan syariah Susanti, A., & Ardyan, E. (2018).

Pemanfaatan digital diperlukan pemahaman dalam pengaplikasiannya. Pelaku UMKM yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki penguasaan lebih baik tentang dunia digitalisasi serta mengetahui pemanfaatannya. Pemanfaatan digitalisasi seperti halnya penggunaan aplikasi yang menunjang dalam fungsi manajemen keuangan tentu sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan profitabilitas UMKM. Dengan pendidikan tinggi serta pemanfaatan digitalisasi yang baik pelaku UMKM dapat menunjang penerapan manajemen keuangan syariah yang meliputi pencatatan, pengelolaan, pelaporan serta penggunaan yang akan mengakibatkan meningkatnya profitabilitas pelaku UMKM. Latar belakang pendidikan yang baik, baik itu Pendidikan formal maupun non formal tentu sangat berpeluang dalam mengelola UMKM.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif metode penelitian ini menggunakan pendekatan *field research*, dimana peneliti melakukan survey dengan menyebarkan angket kuisioner kepada responden sebagai instrumen penelitian dan pendekatan kuantitatif dengan alur penelitian yang sistematis dan terukur. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari para pelaku UMKM di Kecamatan

Ciamis yang diperoleh melalui angket kuisisioner yang disebar serta beberapa literatur yang telah ada sebelumnya. Dan data sekunder yang berasal dari sumber rujukan berupa buku, jurnal, portal berita yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian ini.

Populasi menjadi dasar dalam penelitian untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Ciamis dengan melibatkan populasi sebanyak 752 pelaku UMKM. Penarikan sampel menggunakan rumus slovin dilakukan secara random karena jumlah populasi yang terlalu besar sehingga diperoleh 100 sampel sebagai sumber informasi data penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket kuisisioner yang disebar secara online dan offline. Pengumpulan data secara online dilakukan dengan membagikan link kuisisioner yang telah dibuat dengan menggunakan google form sedangkan pengumpulan data offline dilakukan dengan memberikan kuisisioner secara langsung kepada responden yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Ciamis.

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Sugiono, 2010:59). Dalam penelitian ini variabel bebas sebagai berikut: tingkat Pendidikan (x_1), pemanfaatan digitalisasi (x_2) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah laporan keuangan syariah

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS). Beberapa studi menjelaskan bahwa metode OLS menghasilkan estimator linear yang tidak bias dan terbaik. Analisis deskriptif secara objektif mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diteliti untuk mempermudah dalam memahami variable yang digunakan dalam penelitian ini.

Sebelum memulai pengolahan data penelitian ada beberapa uji yang perlu dilakukan terlebih dahulu, yaitu uji asumsi klasik. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah data terbebas dari masalah normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastis, serta uji hipotesis uji t dan uji f dan uji determinan (R^2). Kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan pemanfaatan digital terhadap laporan keuangan syariah maka akan digunakan model regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Secara umum digambarkan dalam persamaan berikut ini:

$$Y_i = a + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + e_i$$

(1)

Keterangan:

- Y_i = Penerapan Manajemen Keuangan Syariah
- X_{1i} = Tingkat Pendidikan
- X_{2i} = Pemanfaatan Digitalisasi
- a = konstanta
- β_1 = koefisien nilai Tingkat Pendidikan terhadap Laporan Keuangan Syariah
- β_2 = koefisien nilai Pemanfaatan Digitalisasi terhadap Laporan Keuangan Syariah
- e_i = standar error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif maka model regresi dalam penelitian ini harus memenuhi uji asumsi klasik.

Uji Asumsi Klasik

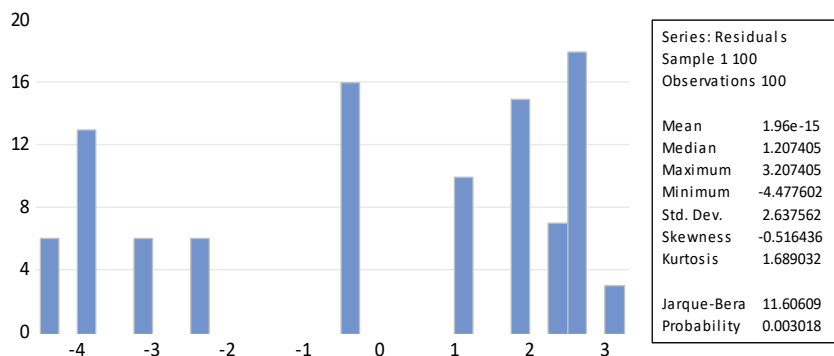
Uji Normalitas

Untuk mengetahui residualnya berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan kriteria dibawah ini:

Jika Probabilitas > taraf signifikansi (0,05), maka residual berdistribusi normal

Jika Probabilitas < taraf signifikansi (0,05), maka residual tidak berdistribusi

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil diatas bahwa nilai Probbability sebesar $0,003018 < 0,05$ yang artinya data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan Jarque Bera $11,60609 > 2$ maka data tidak berdistribusi normal. Sehingga peneliti menggunakan asumsi *Central Limit Theorem* dimana jika jumlah sampe besar ($n > 30$) maka distribusi sampel akan dianggap normal. Gujarati (2006:148). Seperti halnya pada penelitian ini dengan jumlah sampe sebanyak 100 responden sesuai dengan *Central Limit Theorem* yang mengharuskan sampel > 30 . Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2021) penelitian yang dilakukannya tidak berdistribusi normal, namun dikarenakan sampel penelitian > 30 sesuai dengan *Central Limit Theorem* maka data dianggap berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji Multiolinieritas menunjukkan adanya hubungan linier ntara variable independent. Berikut merupakan kriteria multikolinieritas: Jika nilai VIF > 10 multikolinieritas, Jika nilai VIF < 10 tidak multkolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.680894	9.589831	NA
X1	0.039428	15.36552	1.868685
X2	0.042840	15.36774	1.868685

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil di atas bahwa nilai Centered VIF baik X1, dan X2 adalah 1, 868685, nilai tersebut kurang dari 10, maka dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolonieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah model penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari residual sat uke lainnya. Uji ini dilakukan dengan kriteria dibawah ini: Jika Probability Chi-Square $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterosedastisitas. Jika Probability Chi-Square < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

190	F-statistic	0.479174	Prob. F(1,97)	0.4905
	Obs*R-squared	0.486649	Prob. Chi-Square(1)	0.4854

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil diatas bahwa nilai prob chi square adalah 0,4854, nilai tersebut lebih dari 0,10, maka dapat dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedatis.

Uji Autokolerasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.641169	Prob. F(2,95)	0.5289
Obs*R-squared	1.331852	Prob. Chi-Square(2)	0.5138

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil diatas bahwa nilai prob chi square adalah 0,5138, nilai tersebut lebih dari 0,10, maka dapat dinyatakan terdapat tidak terdapat gejala autokolerasi

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh anatara variable tingkat pendidikan dan pemanfaatan digitalisasi terhadap manajemen keuangan syariah. Berikut hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.534662	0.825163	6.707354	0.0000
X1	0.509850	0.198565	2.567669	0.0118
X2	3.137796	0.206978	15.16002	0.0000

Sumber: Data diolah 2023

Dari hasil di atas terlihat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,534662 + 0,509850 X1 + 3,137796 X2$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta (α) yang dihasilkan sebesar 5,534662 menyatakan bahwa besarnya penerapan manajemen keuangan syariah pada UMKM adalah 5,534662 jika variabel tingkat pendidikan dan pemanfaatn digital tetap atau nol (konstan).

2. Variabel tingkat pendidikan menghasilkan dengan jumlah 0,509850 yang menyatakan bahwa jika tingkat pendidikan naik sebesar satu satuan maka penerapan manajemen keuangan syariah naik sebesar 0,509850.
3. Variabel pemanfaatan digital menghasilkan dengan jumlah 3,137796 yang menyatakan bahwa jika tingkat pendidikan naik sebesar satu satuan maka penerapan manajemen keuangan syariah naik sebesar 3,137796.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bermakna atau tidaknya masing-masing variable secara parsial maupun keseluruhan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar presentase variasi dalam variable terikat pada model dapat diterangkan oleh variable bebas (Gujarati, 2003).

Table 5. Koefisien Determinasi

R-squared	0.847958
Adjusted R-Square	0.844823

Sumber: Data diolah 2023

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi (*R-square*) adalah 0,847958 atau 85%. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel manajemen keuangan syariah dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pendidikan dan pemanfaatan teknologi sebesar 85%, dan 15% sisa dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ditulis dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent yaitu tingkat pendidikan dan pemanfaatan digitalisasi dalam menerangkan variabel dependen yaitu manajemen keuangan syariah. Uji-t dilakukan dengan membandingkan hasil prob dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.534662	0.825163	6.707354	0.0000
X1	0.509850	0.198565	2.567669	0.0118
X2	3.137796	0.206978	15.16002	0.0000

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai signifikansi uji-t dari variable tingkat pendidikan (X1) dengan nilai signifikansi sebesar $0,0118 < 0,05$.

Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan syariah, sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima.

2. Nilai signifikansi uji-t dari variabel pemanfaatan digitalisasi dengan nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$

Hal ini berarti bahwa pemanfaatan digitalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan syariah, sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak digunakan sebagai alat analisis dalam menguji pengaruh variabel independent yaitu Tingkat Pendidikan dan pemanfaatan digitalisasi terhadap variabel dependen yaitu manajemen keuangan syariah.

Tabel 7. Hasil Uji F

R-squared	0.847958	Mean dependent var	22.89000
Adjusted R-squared	0.844823	S.D. dependent var	6.764278
S.E. of regression	2.664615	Akaike info criterion	4.827537
Sum squared resid	688.7166	Schwarz criterion	4.905692
Log likelihood	-238.3768	Hannan-Quinn criter.	4.859168
F-statistic	270.4916	Durbin-Watson stat	1.836543
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa nilai Prob(F-stattistic) yakni 0,000000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini layak untuk digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variable independen yaitu Tingkat Pendidikan dan pemanfaatan digitalisasi terhadap variabel dependen yaitu manajemen keuangan syariah.

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Manajemen Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan syariah studi kasus pada UMKM di kecamatan Ciamis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0118. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan syariah (Putri, D.A, 2020).

Tingkat pendidikan yang tinggi dapat memberikan pemahaman yang sangat penting terhadap prinsip – prinsip manajemen keuangan syariah dengan baik. Pentingnya penerapan manajemen keuangan syariah pada UMKM, sumber daya yang baik yang dimiliki oleh pelaku UMKM dapat memberikan hasil yang baik terhadap peningkatan UMKM yang berada di Kecamatan Ciamis, baik mulai dari penggunaan, pengelolaan, pencatatan, dan pelaporan dapat dilakukan dengan baik secara menyeluruh sehingga dapat memberikan gambaran terhadap peningkatan hasil/kinerja UMKM.

Pengaruh Pemanfaatan Digital Terhadap Manajemen Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan syariah studi kasus pada UMKM di Kecamatan Ciamis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pemanfaatan digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan syariah.

Pemanfaatan digital dapat digunakan dengan baik oleh pelaku UMKM hal ini dikarenakan oleh kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan dengan mudah dan cepat. Sehingga dalam pengelolaan arus kas dan menghindari kesalahan penulisan dapat dihindari. Dan juga dengan pemanfaatan digital yang dilakukan oleh UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan secara real time. Oleh sebab itu pemantauan terhadap kondisi keuangan dapat dipantau dengan baik terhadap aktivitas transaksi dan laporan keuangan secara langsung. Dan juga memungkinkan bahwa pelaku UMKM dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemanfaatan Digital Terhadap Manajemen Keuangan Syariah

Tingkat pendidikan yang tinggi dan pemanfaatan digital dapat memberikan manfaat yang lebih baik terhadap manajemen keuangan syariah. Hal ini dengan memiliki latar belakang yang cukup tinggi memungkinkan pelaku umkm dapat memahami prinsip – prinsip manajemen keuangan syariah sehingga pengaplikasian dan mengakses informasi dengan menggunakan teknologi memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan kegiatan tersebut secara efektif dan efisien. Dengan kata lain bahwa tingkat pendidikan dan pemanfaatan digital dapat memberikan aksesibilitas yang lebih mudah, efisiensi yang lebih tinggi, dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan dengan menggunakan manajemen keuangan syariah.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana penerapan manajemen keuangan syariah studi kasus UMKM di Kecamatan Ciamis.

Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan syariah. Artinya bahwa dengan memiliki latar belakang pendidikan yang cukup tinggi dapat memahami dengan baik dalam mengelola usahanya dengan menggunakan manajemen keuangan syariah sehingga dapat meningkat hasil kinerja UMKM

Pemanfaatan digital berpengaruh terhadap manajemen keuangan syariah, artinya bahwa penerapan digital pada dalam mengelola arus keuangan dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk meningkatkan efisien dan efektifitas dan dapat mengambil Keputusan dengan cepat dan tepat.

Tingkat pendidikan dan pemanfaatan digital berpengaruh terhadap manajemen keuangan syariah artinya bahwa pemahaman terhadap pengelolaan keuangan dengan baik dapat diaplikasi dengan menggunakan teknologi dalam mengelola arus keuangan usaha sehingga memudahkan para pelaku umkm dalam memantau arus kas keuangan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ati, A., Shabri, M., Azis, N., & Hamid, A. (2020). Mediating the effects of customer satisfaction and bank reputation on the relationship between services quality and loyalty of islamic banking customers. *Malaysian Journal of Consumer and Family Economics*, 25.
- Budiman, I. (2021). The islamic perspective on the improvement of family economy in the new normal. *Samarah*, 5(1). <https://doi.org/10.22373/sjhk.v5i1.8389>
- D. Yahdil, Ahmad. (2021). Manajemen Keuangan Syariah. *Journal of Islamic Economics* Vol.2, No. 2.

- Farhana, N. F., & Khoirul Anwar, M. (2018). Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan Pada Industri Rumahan Jilbab Muizz Collection. In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 1, Issue 2). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>
- Farhana, Nora Farita dan Moch. Khoirul Anwar (2018). Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Manajemen Keuangan Pada Industri Rumahan Jilbab Muizz Collection. *Jurnal Ekonomi Islam* Volume 1 Nomor 2.
- Gujarati, D (2003). “Ekonometrika Dasar”. Terjemahan : Sumarno Zain. Jakarta : Erlangga.
- Iskandar, I., & Kurlillah, A. (2023). Roles of Waqf in Supporting Economy Recovery Post Covid-19 Pandemic. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 10(01), 65–82.
- Kamal, S., Muslem, M., Mulyadi, M., Kassim, E. S., & Zulkifly, M. U. (2022). Is Loan Shark an Alternative? The Intentions to Take a Loan from Loan Sharks in Indonesia. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 7(2). <https://doi.org/10.22515/shirkah.v7i2.487>
- Kismawadi, E. R. (2023a). Contribution of Islamic banks and macroeconomic variables to economic growth in developing countries: vector error correction model approach (VECM). *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2022-0090>
- Kismawadi, E. R. (2023b). Improving Islamic bank performance through agency cost and dual board governance. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2023-0035>
- Mardiono, Viona Eka Putri. (2023). Pengaruh Digital Accounting terhadap Laporan Keuangan pada Masjid di Kecamatan Sukolilo. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* Vol.1, No.3 Agustus 2023 E-ISSN : 2963-9654 dan P-ISSN : 2963-9638, Hal 236-253
- Martinus, Buulolo. (2022). Analisis Tingkat Pendidikan UMKM, Persepsi dan Pemanfaatan Digitaisasi terhadap Pelaku UMKM Kota Batam. *Management Bussness Innovation Conference*
- Mulyanti, Dety. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol.8, No.2. Universitas Bale Bandung.
- Putri, D. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62-73.
- Pratiwi, Devica. (2021). Analisis Laporan Keuangan di Era Digital. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* Vol. 5 (No. 1) : no. 9 - no. 16 Th. 2021 p-ISSN: 2581-2718 e-ISSN: 2620-3480
- Putri, Indah Pratiwi, dkk. (2023). Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada UMKM Udang Ketak di Kecamatan Nipah Panjang. *Jurnal Makesya* Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58-69.
- Rahmadhani, Kurnia. (2021). Pengungkapan Lingkungan Perusahaan: Ditinjau dari Manajemen Laba dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik. *Vol 2, No 1, Maret 2021, pp. 94-107. E. ISSN 2721-1819/P ISSN 2721-2416*

- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(08).
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat:eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Bandung: Alfabeta
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1).
- Sitompul. M, dkk. (2016). Implementasi surat Al-Baqarah ayat 282 dalam Pertanggungjawaban Masjid di Sumatra Timur. *Human Falah*, Vol. 3, No.2, 23.
- Wardi, Jeni, dkk. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol. 17. No.1, Maret 2020 : 56-62 EISSN : 2442 – 9813 ISSN : 1829 – 9822